

Desain Rest Area Kawasan PLTB (Pembangkit Listrik Tenaga Bayu) di Desa Kayuloe Timur Kabupaten Jeneponto

Ilham Idrus¹, Musdalifah², Muhammad Aksal³

^{1,2,3}Universitas Islam Makassar

Corresponding Author

ilhamidrus@uim-makassar.ac.id

Abstrak: Desa Kayuloe Timur Kecamatan Turatea merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki kondisi topografi atau ketinggian yang sama dari permukaan laut dan potensi angin cukup besar. Sehingga didirikan pembangkit energi listrik tenaga bayu/angin. Sejak berdirinya, PLTB menjadi daya tarik tersendiri bagi penduduk sekitar maupun luar desa, banyak kendaraan melintas yang singgah hanya untuk sekedar berfoto dengan latar kincir angin raksasa. Potensi desa tersebut belum dioptimalkan dengan fasilitas penunjang yang nyaman dan aman bagi pengunjung seperti Rest Area. Berdasarkan realita tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menyediakan usulan desain Fasilitas Penunjang Rest Area disekitar kawasan PLTB, Desa Kayuloe Timur, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto. Fasilitas ini diharapkan menjadi solusi terhadap potensi yang belum dioptimalkan dari Desa tersebut. Rest area dapat difungsikan sebagai tempat istirahat sejenak bagi pengendara yang melintas ataupun pengunjung yang sengaja datang menikmati keindahan kincir angin raksasa. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Program studi Teknik sipil Fakultas Teknik ini diawali dengan mengadakan survey lokasi serta pertemuan dengan Pemerintah dan perangkat Desa untuk mendapatkan gambaran awal tentang bangunan yang direncanakan. Hasil akhir berupa desain bangunan Rest Area 2 lantai dengan fasilitas toilet, tempat makan, mushollah dan ruang terbuka hijau yang nyaman bagi pengunjung sehingga daya tarik kawasan tersebut semakin meningkat.

Kata Kunci: Rest area, PLTB, Kayuloe Timur

Abstract: Kayuloe Timur Village, Turatea Sub-district, is one of the sub-districts in Jeneponto Regency, South Sulawesi Province, has topographic conditions or the same height from sea level and the wind potential is quite large. So that a wind power plant was established. Since the establishment of the PLTB, it has added to its own attraction for residents around and outside the village, many passing vehicles stop by just to take pictures with the backdrop of a giant windmill. The potential of the village has not been optimized with supporting facilities that are comfortable and safe for visitors such as the Rest Area. Based on this reality, the purpose of this community service activity is to provide a proposed design for Rest Area Supporting Facilities around the PLTB area, Kayuloe Timur Village, Turatea District, Jeneponto Regency. This facility is expected to be a solution to the untapped potential of the village. The rest area can be used as a place to rest for a while for passing motorists or visitors who come to enjoy the beauty of the giant windmill. The service activities carried out by Lecturers and Students of the Civil Engineering Study Program of the Faculty of Engineering were initiated by conducting a site survey and meeting with the Government and village officials to get an initial picture of the planned building. The final result is a 2-storey Rest Area building design with toilet facilities, a place to eat, a prayer room and a green open space that is comfortable for visitors so that the attractiveness of the area increases.

Keywords: Rest area, PLTB, Kayuloe Timur

PENDAHULUAN

Secara umum wilayah Kecamatan Turatea merupakan satu dari 11 Kecamatan di Kabupaten Jeneponto dengan luas wilayah sebesar 53.76 km². Kecamatan turatea memiliki kondisi geografis bukan daerah pantai dengan topografi atau ketinggian sama dari permukaan laut dan mempunyai potensi angin cukup besar. Sehingga didirikan



pembangkit energi listrik tenaga bayu/angin. Kawasan PLTB (Pembangkit Listrik Tenaga Bayu) terletak di Desa Kayuloe Timur yang memiliki luas daerah 2,7 km², memiliki 4 dusun, dan jumlah penduduk sebanyak 1.595 jiwa. (Kabupaten Jeneponto BPS, 2022)

Sejak berdirinya, PLTB menjadi daya tarik tersendiri bagi penduduk sekitar maupun luar desa. Keindahan kincir angin raksasa mengundang ketertarikan pengunjung untuk datang menyaksikan dan mendokumentasikan, banyak juga kendaraan melintas yang singgah hanya untuk sekedar berfoto dengan latar kincir angin raksasa sambil melepas lelah. Kincir angin raksasa tersebut menjadi ikon desa yang merupakan potensi pariwisata yang menarik. Namun potensi tersebut belum dioptimalkan dengan fasilitas penunjang yang nyaman dan aman bagi pengunjung seperti Rest Area. (Firhandy, 2018)

Rest area adalah salah satu fasilitas yang disediakan bagi para pengguna jalan untuk singgah beristirahat sejenak melepas lelah dalam perjalanannya. Sebagai sebuah fasilitas untuk singgah dan beristirahat, maka rest area akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang lainnya untuk kenyamanan penggunanya. Fasilitas yang dimaksud seperti toilet, musholla, area makan dan minum serta fasilitas lainnya yang menunjang kenyamanan para pengguna rest area. (Maringka et al., 2021)

Berdasarkan realita tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menyediakan usulan desain Fasilitas Penunjang Rest Area disekitar kawasan PLTB, Desa Kayuloe Timur, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto. Fasilitas ini diharapkan menjadi solusi terhadap potensi yang belum dioptimalkan dari Desa tersebut. Rest area dapat difungsikan sebagai tempat istirahat sejenak bagi pengendara yang melintas ataupun pengunjung yang sengaja datang menikmati keindahan kincir angin raksasa. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Program studi Teknik sipil Fakultas Teknik ini diawali dengan mengadakan survey lokasi serta pertemuan dengan Pemerintah dan perangkat Desa untuk mendapatkan gambaran awal tentang bangunan yang direncanakan. Hasil akhir berupa desain bangunan Rest Area 2 lantai dengan fasilitas toilet, tempat makan, mushollah dan ruang terbuka hijau yang nyaman bagi pengunjung sehingga daya tarik kawasan tersebut semakin meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan cara pengumpulan data snowball yakni kunjungan ke lapangan untuk memperoleh data primer maupun sekunder tanpa batasan (Pramesti et al., 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara survey dan wawancara. Langkah awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dalam hal ini Dosen dan Mahasiswa adalah melakukan survey ke lokasi yaitu

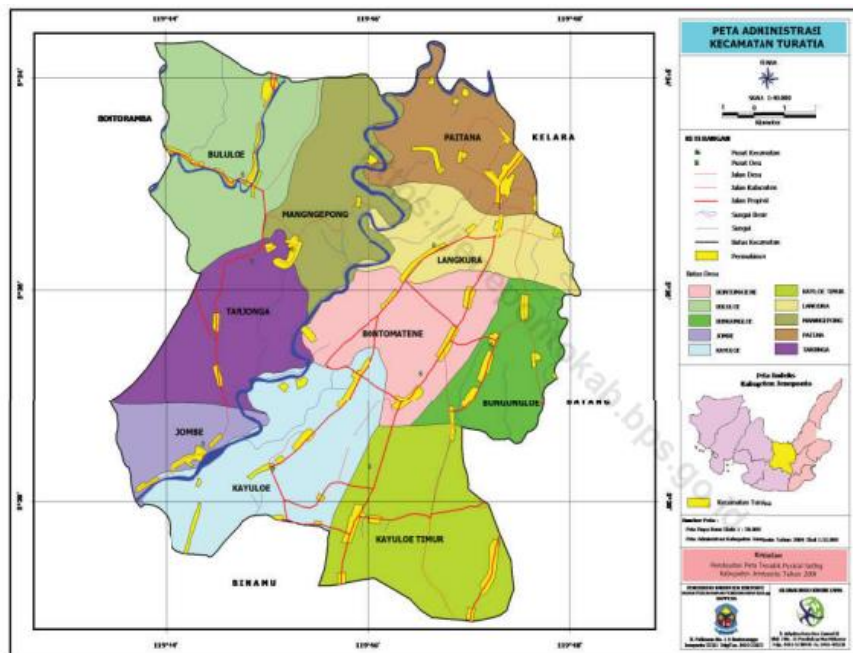
Desa Kayuloe Timur untuk mendapatkan gambaran kondisi di lapangan terkait letak keadaan tanah dan lingkungan sekitar yang nantinya menjadi pedoman dalam menentukan ukuran dan desain bangunan yang cocok. (Adi Prabawa, 2022)

Langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara dan pertemuan dengan aparat desa untuk menggali lebih dalam terkait hal-hal yang dapat menunjang dalam proses desain bangunan rest area, kegiatan survey dan wawancara ini berlangsung selama 2 minggu lalu kemudian dilanjutkan dengan proses desain bangunan menggunakan aplikasi autocad selama 2 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Dan Potensi Kawasan

Desa kayuloe Timur terletak di Kecamatan Turatea kabupaten Jeneponto dengan luas wilayah 2,7 km², memiliki 4 dusun, dan jumlah penduduk sebanyak 1.595 jiwa. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah bertani dan beternak. Kawasan PLTB yang terdapat di Desa Kayuloe Timur ini memiliki jarak relatif dekat yaitu sekitar 5,5 km dari Ibukota Kecamatan dan 6,6 km dari Ibukota Kabupaten (Kabupaten Jeneponto BPS, 2022). Dari hasil pengamatan lapangan akses jalan menuju kawasan PLTB berupa jalan aspal dan masih dalam kondisi bagus.

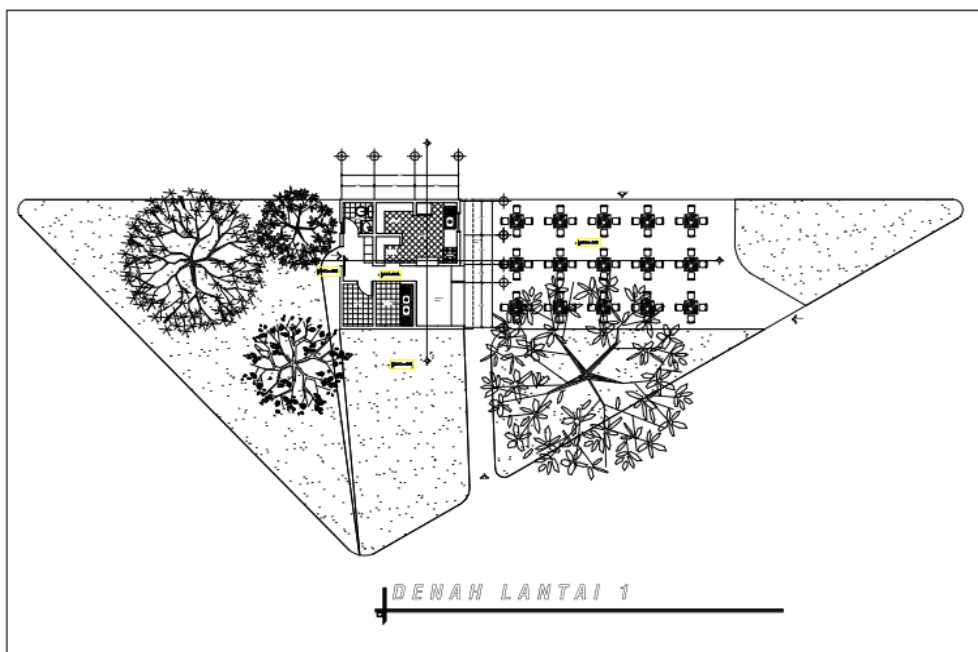


Gambar 1. Peta wilayah Kecamatan Turatea

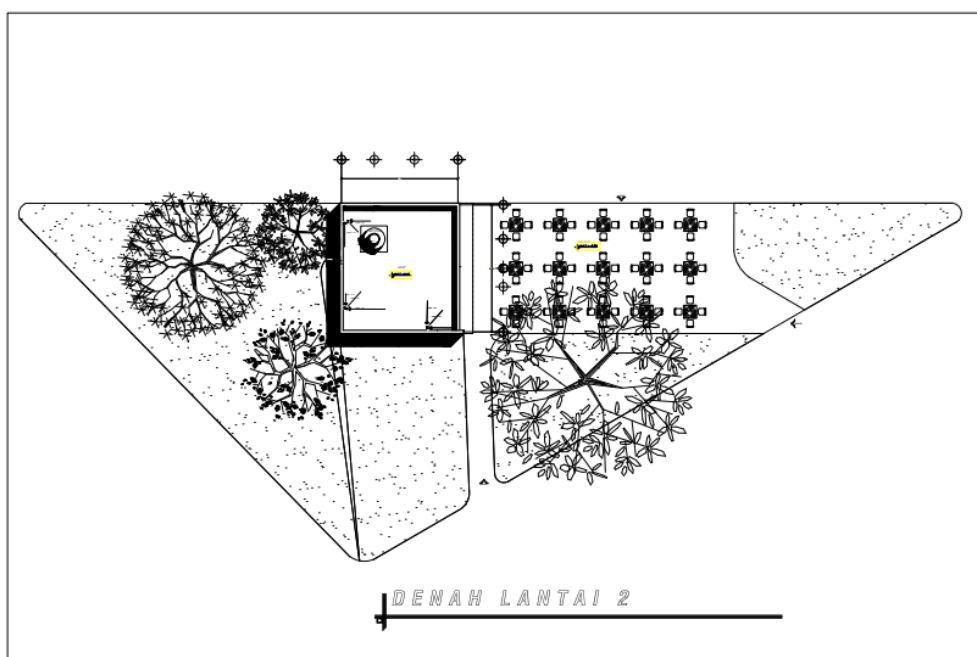
Hasil Desain Rest Area

Rest area direncanakan dibangun di lokasi strategis pada kawasan PLTB, dengan jalur

masuk dan keluar berada tepat di tepi jalan raya sehingga akan mudah di akses bagi pengguna jalan ataupun pengunjung lainnya yang khusus datang untuk menikmati pemandangan kincir angin raksasa. Bangunan dirancang dua lantai berukuran 5,5 m x 5,5 m dengan bagian depan pada jalur masuk diletakkan fasilitas parkir untuk kendaraan dan ruang terbuka dengan fasilitas tempat duduk yang nyaman untuk melepas lelah seperti terlihat pada denah lantai 1 desain rest area (gambar 2).

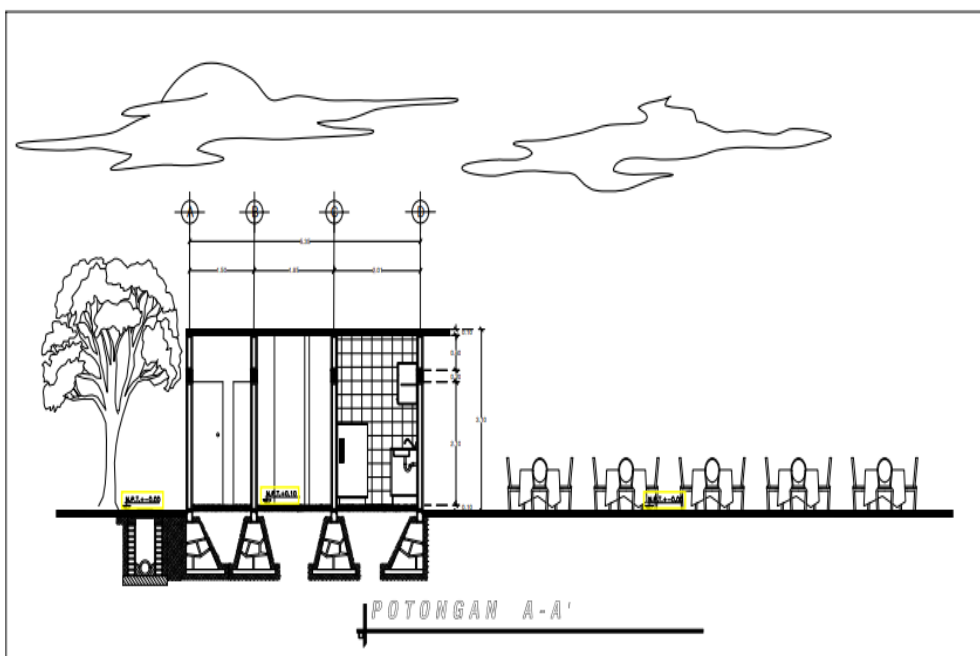


Gambar 2. Desain Rest area denah lantai 1.



Gambar 3. Desain Rest area denah lantai 2.

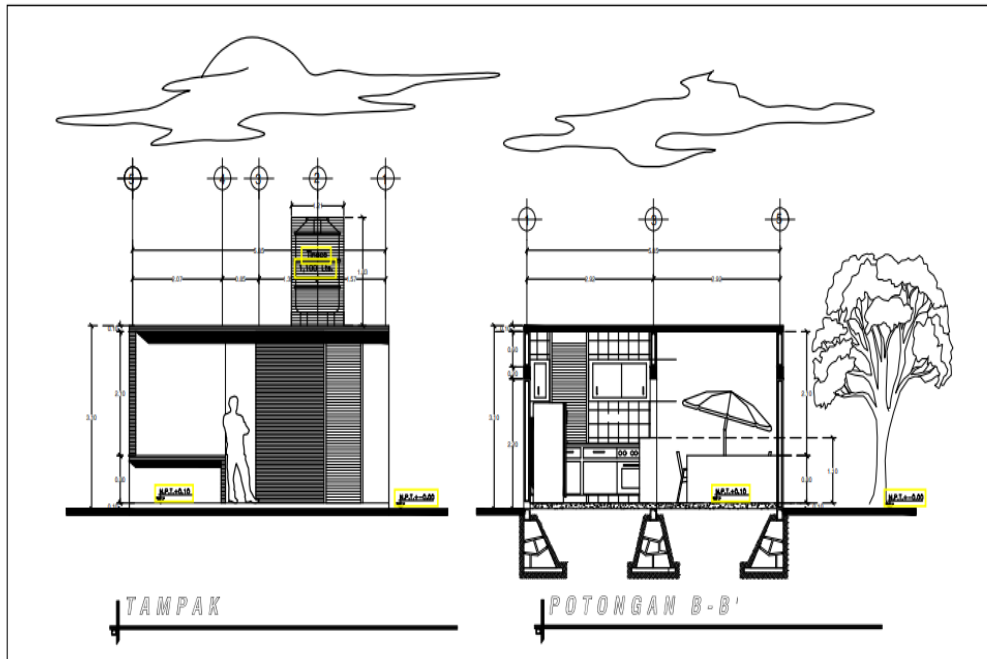
Bagian lantai dua berupa rooftop terbuka dengan sirkulasi udara bebas serta nyaman dan latar belakang pemandangan kincir angin raksasa yang khusus disediakan bagi pengunjung agar dapat bersantai dan mendokumentasikan pemandangan sekitar seperti pada gambar 3 diatas.



Gambar 4. Desain Rest area potongan A-A.

Pada gambar desain Rest Area potongan A-A (Gambar 4), menampilkan toilet, area tempat makan dan minum dan dapur dengan detail seperti pada gambar. Area tempat duduk sekaligus makan dan minum dilengkapi meja makan segi empat dengan ruang terbuka menyatu alam agar pengunjung dapat menikmati udara dan suasana sekitar dengan nyaman. Kemudian untuk pondasi yang paling cocok dengan kondisi pada tanah perancangan dan bangunan yaitu menggunakan pondasi dangkal berupa batu kali. Untuk pencahayaan banyak memanfaatkan pencahayaan alami.

Untuk tampak belakang bangunan rest area ini dirancang juga lebih terbuka dengan akses udara dan pencahayaan yang maksimal dari alam. Sehingga pengunjung akan dapat melihat view dari arah belakang bangunan dengan leluasa. Gambar detail desai Rest Area untuk potongan B-B dan tampak diperlihatkan pada gambar 5.



Gambar 5. Desain Rest area potongan B-B dan tampak



Gambar 6. Penyerahan desain kepada kepala Desa

KESIMPULAN

Desain Rest Area desa Kayuloe Timur Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan dirancang berupa bangunan 2 lantai dengan ukuran bangunan 5,5 m x 5,5 m. Bangunan ini terdiri dari toilet, area parkir, area dapur, area makan minum dan duduk serta rooftop di lantai 2 yang terbuka. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat ditindaklanjuti dengan berbagai kegiatan lainnya sehingga terjalin kerjasama yang baik antara Perguruan Tinggi dengan Aparat desa dan masyarakat pada umumnya.

REKOMENDASI

Hasil pengabdian masyarakat ini agar dapat ditindaklanjuti sehingga kemanfaatannya benar-benar ada. Keberadaan Rest area sangat penting dalam memberi kenyamanan serta daya tarik lebih bagi kawasan PLTB sehingga sangat perlu untuk dilanjutkan oleh aparat desa dalam bentuk langkah nyata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada 1) Pemerintah kabupaten Jeneponto dan khususnya pemerintah dan aparat Desa Kayuloe Timur Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan, 2) Dinas Pemkab Jeneponto, 3) LP2M UIM yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan dan masukan selama proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prabawa, P. K. (2022). Rest area dan pusat wisata belanja umkm di ampeldento. *PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG 2021/2022*.
- Firhandy, A. R. (2018). Rest Area Kabupaten Mempawah. *Jurnal Online Mahasiswa S1 Arsitektur UNTAN*, 6(2), 298–308.
- Kabupaten Jeneponto BPS. (2022). *Kecamatan turatea dalam angka 2022*.
- Maringka, B., Debby, & Sukowiyono, G. (2021). Bantuan Teknis Perencanaan Site Plan – Rest Area Desa Kalisongo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 5(2), 213–222. <https://doi.org/10.36040/pawon.v5i2.3690>
- Pramesti, P. U., Susanti, R., Ramandhika, M., Rest, P., Desa, A., & Bringin, K. (2021). FASILITAS PENUNJANG REST AREA DESA WIRU: *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 1.